TAMAN REKREASI AIR DI PONTIANAK UTARA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
FLAVIA TIFFANY LUNAR
NIM D1031211031

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Flavia Tiffany Lunar

NIM : D1031211031

menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir yang berjudul "Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis pada acuan dalam naskah ini dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dikemudian hari apabila penyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Flavia Tiffany Lunar
NIM. D1031211031

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

TAMAN REKREASI AIR DI PONTIANAK UTARA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Flavia Tiffany Lunar
NIM D1031211031

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juli 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama

Yudi Purnomo, S.T., M.T.
NIP. 197705242002121004

Penguji Utama

Emilya Kalsum, S.T., M.T.
NIP. 197207261998022001

Pembimbing Pendamping

Affrilyna, S.T., M.Sc.
NIP. 197504052008011014

Penguji Pendamping

Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T.
NIP. 197601062002121010

Pontianak, 21 Juli 2025
Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir yang berjudul "Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara". Selama melakukan Proyek Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan, arahan, kritik, saran, dan petunjuk dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Kepala Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta dukungan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Affrilyno, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta dukungan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama.
7. Bapak Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping.
8. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang penulis cintai yang telah memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan baik dari segi materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman dekat penulis yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, hingga berbagi suka duka dari awal hingga akhir perkuliahan

11. Seluruh teman penulis yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, baik di dalam maupun di luar Program Studi Arsitektur.
12. NCT Dream, Enhypen, Keshi, Wave To Earth, dan musisi lainnya yang menghadirkan karya-karya berupa musik yang menemani setiap proses saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan baik dari segi EBI, kosakata, tata bahasa, etika maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan juga untuk penulis sendiri.

Pontianak, 21 Juli 2025



Flavia Tiffany Lunar
D1031211031

ABSTRAK

Pasca pandemi, masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kepedulian terhadap pola hidup sehat dan beberapa generasi memiliki prioritas yang serupa terhadap kesehatan mental sebagai bagian integral dari gaya hidup sehat. Hal ini mencerminkan peluang besar untuk membangun lingkungan yang mendukung inovasi di bidang kesehatan dan kesejahteraan demi mendorong pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya perekonomian dan kehidupan sosial, aktivitas masyarakat akan semakin meningkat yang kemudian memicu tekanan emosional sehingga perlu adanya penyeimbang dinamika tersebut dengan kegiatan rekreasi. Dengan keterbatasan fasilitas yang terintegrasi menjadi salah satu kendala dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana hiburan sehat dan aktivitas fisik tersebut. Maka dari itu adanya Perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara bertujuan untuk menghasilkan taman rekreasi yang dapat mendukung aktivitas rekreasi air dan sosial.

Metode perancangan yang digunakan yaitu metode proses perancangan delapan langkah R. Whitaker yang dimulai dari tahapan pengenalan terhadap isu atau permasalahan untuk kemudian mengenal definisi perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara. Proses selanjutnya melakukan identifikasi awal terhadap Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara dan analisis kebutuhan ruang berdasarkan standar. Konsep perancangan difokuskan pada integrasi fungsi utama berupa wahana air, ruang sosial, serta fasilitas penunjang lainnya. Perancangan menerapkan pendekatan fungsional yang responsif terhadap iklim setempat dan memperhatikan kenyamanan, keamanan, serta aksesibilitas. Hasil dari perancangan berupa empat massa bangunan yang berbeda fungsi, sembilan kolam renang pada zona yang berbeda, satu wahana *extreme slide*, satu wahana *spiral slide*, dan lima wahana *racer slide*.

Kata Kunci: Taman Rekreasi, Air, Pontianak, Pontianak Utara, Rekreasi

ABSTRACT

In the post-pandemic era, there has been a notable rise in public awareness regarding healthy lifestyles, with mental well-being increasingly recognized as a key component across generations. This trend presents an opportunity to develop environments that foster innovation in health and well-being, contributing to broader economic growth. As social and economic activities intensify, so does emotional stress, underscoring the need for recreational spaces to restore balance. The limited availability of integrated facilities remains a constraint in meeting the community's needs for healthy entertainment and physical activity.

The design of a Water park in North Pontianak seeks to address this gap by providing facilities that support both aquatic recreation and social interaction. The design process adopts R. Whitaker's eight step method, beginning with issue identification and progressing through analysis, concept development, and evaluation. The resulting design emphasizes the integration of core functions such as water-based attractions, social spaces, and supporting facilities within a framework that is responsive to the local tropical climate and prioritizes comfort, safety, and accessibility. The final design feature four buildings with different functions, nine swimming pools in separate zones, one extreme slide, one spiral slide, and five racer slides.

***Keywords**: Recreation Park, Water, Pontianak, North Pontianak, Recreation*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Perancangan 4
1.3 Tujuan Perancangan 5
1.4 Sasaran Perancangan 5
1.5 Lingkup Perancangan 5
1.6 Metodologi Perancangan 6
1.6.1 Keaslian Perancangan 6
1.6.2 Pendekatan Perancangan 7
1.6.3 Metode Perancangan 7
1.6.4 Diagram Alur Perancangan 9
1.7 Sistematika Penulisan Laporan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Tinjauan Teoritik 11
2.1.1 Definisi Rekreasi 11
2.1.2 Fungsi-Fungsi Rekreasi 12
2.1.3 Jenis-Jenis Rekreasi 13
2.1.4 Tipe Tempat dan Bangunan Rekreasi 14
2.1.5 Pengertian Taman Rekreasi Air (*Waterpark*) 15
2.1.6 Klasifikasi Taman Rekreasi Air (*Water park*) 15
2.1.7 Komponen dalam Taman Rekreasi Air (*Water park*) 16
2.2 Aturan, Norma, dan Standar 18
2.2.1 Standar Usaha Taman Rekreasi 18
2.2.2 Pengertian dan Persyaratan Kolam Renang 20
2.2.3 Aspek Perencanaan dan Perancangan Taman Rekreasi Air 22
2.2.4 Standar Minimum Kelayakan Taman Rekreasi Air 23
2.2.5 Standar Usaha Gelanggang Renang 24
2.3 Studi Komparasi 30
2.3.1 Paradis-Q Water park, Kubu Raya 30
2.3.2 The Jungle Water park, Bogor 36
2.3.3 *Water boom* Lippo Cikarang, Bekasi 41
2.3.4 Studi Komparasi 45

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 47
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 47
3.1.1 Fungsi Utama 47
3.1.2 Fungsi Pendukung 47
3.2 Analisis Internal 47
3.2.1 Analisis Pelaku 48
3.2.2 Analisis Kebutuhan Ruang 48
3.2.3 Analisis Hubungan Ruang & Organisasi Ruang 52
3.2.4 Analisis Persyaratan Ruang 54
3.2.5 Analisis Jumlah Pengunjung & Pengelola 55
3.2.6 Analisis Besaran Ruang 56
3.3 Analisis Eksternal 58
3.3.1 Lokasi 58
3.3.2 Perletakan 59
3.3.3 Orientasi 60
3.3.4 Sirkulasi 61
3.3.5 Vegetasi 61
3.3.6 Zonasi 62
3.4 Analisis Bentuk 63
3.5 Analisis Struktur 63
3.6 Analisis Utilitas 64
3.6.1 Analisis Sistem Jaringan Air 64
3.6.2 Analisis Sistem Jaringan 68
3.6.3 Analisis Sistem Tata Udara (HVAC) 68
3.6.4 Analisis Sistem Keamanan Bangunan 68
3.6.5 Analisis Sistem Persampahan 69
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 70
4.1 Konsep Fungsi 70
4.2 Konsep Internal 70
4.2.1 Program Ruang 70
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 71
4.3 Konsep Eksternal/Tapak 72
4.3.1 Perletakan 72
4.3.2 Orientasi 73
4.3.3 Sirkulasi 74
4.3.4 Vegetasi 74
4.3.5 Zonasi 75
4.3.6 Skematik Ruang Luar 76
4.4 Konsep Gubahan Bentuk 76
4.5 Konsep Struktur 77
4.5.1 Struktur Bawah 77
4.5.2 Struktur Atas 77

4.6 Konsep Utilitas 77
4.6.1 Sistem Jaringan Air 77
4.6.2 Sistem Jaringan 79
4.6.3 Sistem Tata Udara 80
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 80
4.6.5 Sistem Persampahan 80
BAB V PRA PERANCANGAN 81
5.1 Situasi 81
5.2 Site plan 81
5.3 Denah 82
5.4 Tampak 84
5.5 Potongan 85
5.6 Suasana Eksterior 86
5.7 Suasana Interior 88
DAFTAR PUSTAKA 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Persebaran Fasilitas Renang di Pontianak 3
Gambar 1.2 Kendala dalam mengunjungi Kolam Renang/Water park 3
Gambar 1.3 Diagram Alur Perancangan 9
Gambar 2.1 Sistem Sirkulasi Overflow 21
Gambar 2.2 Sistem Sirkulasi Skimmer 22
Gambar 2.3 Paradis-Q Water park 30
Gambar 2.4 Paradis-Q Map 30
Gambar 2.5 Water Slide 31
Gambar 2.6 Peraturan Wahana Extreme Slide 31
Gambar 2.7 Peraturan Wahana Racer Slide 31
Gambar 2.8 Wave Pool 32
Gambar 2.9 Peraturan Wahana Wave Pool 32
Gambar 2.10 Lazy River 32
Gambar 2.11 Peraturan wahana Lazy River 33
Gambar 2.12 Semi Olympic Pool 33
Gambar 2.13 Peraturan Semi Olympic Pool 33
Gambar 2.14 Kiddy Pool 34
Gambar 2.15 Peraturan wahana Kiddy Pool 34
Gambar 2.16 CashQ 35
Gambar 2.17 Gazebo VIP 35
Gambar 2.18 Gazebo Family 36
Gambar 2.19 The Jungle Waterpark 37
Gambar 2.20 Peta The Jungle Water park 37
Gambar 2.21 Wave Pool 38
Gambar 2.22 Leisure Pool 38
Gambar 2.23 Kolam Air Hangat 38
Gambar 2.24 Kiddy Pool 39
Gambar 2.25 Racer Slide 39
Gambar 2.26 Tower Slide 40
Gambar 2.27 Lazy River 40
Gambar 2.28 Saung Cabana 40
Gambar 2.29 Fountain Futsal 41
Gambar 2.30 Peta Water boom Lippo Cikarang 41
Gambar 2.31 Gazebo/Bale 42
Gambar 2.32 D'Cabin 42
Gambar 2.33 Griya Ganti 43
Gambar 2.34 Locker 43
Gambar 2.35 Juice Station 43
Gambar 2.36 Street Box 44
Gambar 2.37 Bebek Bali Resto 44
Gambar 3.1 Hubungan Ruang 52
Gambar 3.2 Organisasi Ruang Makro 53

Gambar 3.3 Organisasi Ruang Lobby Penerima & Area Restoran-Outdoor Café 53
Gambar 3.4 Organisasi Ruang Area Mushola & Area Spa 54
Gambar 3.5 Organisasi Ruang Area Waterpark 54
Gambar 3.6 Analisis Perletakan 60
Gambar 3.7 Analisis Orientasi 61
Gambar 3.8 Analisis Sirkulasi 61
Gambar 3.9 Analisis Vegetasi 62
Gambar 3.10 Analisis Zonasi 62
Gambar 3.11 Ide Bentuk 63
Gambar 3.12 Analisis Struktur 63
Gambar 3.13 Distribusi Air 64
Gambar 3.14 Kebutuhan Air Kolam-Wahana 64
Gambar 3.15 Kebutuhan Air Fasilitas Umum Waterpark 65
Gambar 3.16 Kebutuhan Air Bangunan 65
Gambar 3.17 Kebutuhan Air Restoran-Outdoor Café 65
Gambar 3.18 Sistem Sirkulasi Air Wahana Keseluruhan 66
Gambar 3.19 Sistem Sirkulasi Wave Pool 66
Gambar 3.20 Sistem Sirkulasi Slides 66
Gambar 3.21 Sistem Pembuangan Air Kotor 67
Gambar 3.22 Perhitungan Pembuangan Air Kotor 67
Gambar 3.23 Skema Distribusi Elektrikal 68
Gambar 3.24 Skema Analisis Sistem Persampahan 69
Gambar 4.1 Konsep Fungsi 70
Gambar 4.2 Tata Ruang Dalam Area Pengelola & Penerima 71
Gambar 4.3 Tata Ruang Dalam Fasum & Kolam Indoor, Spa, R. Servis 72
Gambar 4.4 Tata Ruang Dalam Area Restoran 72
Gambar 4.5 Konsep Perletakan 73
Gambar 4.6 Konsep Orientasi 73
Gambar 4.7 Konsep Sirkulasi 74
Gambar 4.8 Konsep Vegetasi 75
Gambar 4.9 Konsep Zonasi 75
Gambar 4.10 Skematik Ruang Luar 76
Gambar 4.11 Gubahan Bentuk 76
Gambar 4.12 Sistem Sirkulasi Air pada Kolam Wahana 77
Gambar 4.13 Sistem Sirkulasi Air fasilitas waterslides 78
Gambar 4.14 Sistem Sirkulasi Air wave pool 78
Gambar 4.15 Skema Sistem Air Kotor 79
Gambar 4.16 Skema Sistem Jaringan 79
Gambar 4.17 Skema Sistem Persampahan 80
Gambar 5.1 Situasi 81
Gambar 5.2 Site plan 82
Gambar 5.3 Denah Bangunan Penerima Lantai 1 82
Gambar 5.4 Denah Bangunan Penerima Lantai 2 83
Gambar 5.5 Denah Area Ganti dan Bilas 83
Gambar 5.6 Denah Restoran Lantai 1 83

Gambar 5.7 Denah Restoran Lantai 2 84
Gambar 5.8 Denah Fasilitas Indoor 84
Gambar 5.9 Tampak Kawasan Depan 84
Gambar 5.10 Tampak Kawasan Belakang 85
Gambar 5.11 Tampak Kawasan Kiri 85
Gambar 5. 12 Tampak Kawasan Kanan 85
Gambar 5.13 Potongan A-A 85
Gambar 5.14 Potongan B-B 86
Gambar 5.15 Suasana Eksterior 1 86
Gambar 5.16 Suasana Eksterior 2 86
Gambar 5.17 Suasana Eksterior 3 87
Gambar 5.18 Suasana Eksterior 3 87
Gambar 5.19 Suasana Eksterior 4 87
Gambar 5.20 Suasana Interior 1 88
Gambar 5.21 Suasana Interior 2 88
Gambar 5.22 Suasana Interior 3 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sarana Olahraga Kecamatan Pontianak Utara 2
Tabel 1.2 Data Fasilitas Renang di Kota Pontianak 2
Tabel 1.3 Keaslian Perancangan 6
Tabel 2.1 Persyaratan Taman Rekreasi 18
Tabel 2.2 Standar Minimum Kelayakan Taman Rekreasi Air 23
Tabel 2.3 Standar Usaha Gelanggang Renang 25
Tabel 2.4 Wahana dan Fasilitas di Paradis-Q Waterpark 31
Tabel 2.5 Wahana dan Fasilitas di The Jungle Waterpark 38
Tabel 2.6 Wahana dan Fasilitas di Waterboom Lippo Cikarang 42
Tabel 2.7 Perbandingan Preseden 45
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang 48
Tabel 3.2 Persyaratan Ruang 54
Tabel 3.3 Besaran Ruang Area Penerima 56
Tabel 3.4 Besaran Ruang Area Rekreasi Outdoor 57
Tabel 3.5 Besaran Ruang Area Rekreasi Indoor 57
Tabel 3.6 Besaran Ruang Area Spa & Sauna 57
Tabel 3.7 Besaran Ruang Area Makan & Minum 57
Tabel 3.8 Besaran Ruang Area Pengelola 58
Tabel 3.9 Analisis Tata Wilayah 59

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasca pandemi COVID-19, masyarakat Indonesia menunjukkan adanya peningkatan kepedulian terhadap pola hidup sehat (Herbalife Nutrition Indonesia, 2023). Generasi Z, Millennial, dan generasi yang lebih tua memiliki prioritas serupa dalam menjadikan kesehatan mental sebagai bagian esensial dari gaya hidup sehat. Hal ini mencerminkan adanya peluang besar dalam membangun lingkungan yang mendorong inovasi di sektor kesehatan dan kesejahteraan, guna memperkuat pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dan kehidupan sosial, aktivitas masyarakat mengalami peningkatan yang berdampak pada tekanan emosional. Rutinitas harian yang monoton turut memicu kebosanan dan kejenuhan, sehingga menyulitkan individu untuk tetap fokus serta memperburuk kondisi emosional. Dinamika tersebut mendorong peningkatan kebutuhan terhadap pemenuhan kesehatan jasmani dan rohani. Salah satu bentuk penyeimbang atas kondisi tersebut dengan melakukan kegiatan rekreasi.

Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan rekreasi yang memberikan manfaat secara jasmani atau fisik sebagai manfaat terbesar yang diperoleh dari pengalaman berekreasi (Gold, 1980). Selain itu, olahraga memiliki nilai sosial dan nasional yang tinggi karena mampu meningkatkan kepercayaan diri, memperkuat identitas kebangsaan, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap negara. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas olahraga yang layak tidak hanya menjawab kebutuhan fisik masyarakat, tetapi juga menjadi upaya dalam mendorong inovasi sosial dan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Pontianak Utara merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan populasi yang cukup signifikan di Kota Pontianak. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, kebutuhan akan fasilitas umum, terutama pada sektor rekreasi dan olahraga juga semakin meningkat. Berdasarkan data Satu Data Kota Pontianak pada Tabel 1.1 (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, 2023) dan observasi melalui Google Maps pada Tabel 1.2 dan Gambar 1.1, diketahui bahwa masyarakat di kawasan ini perlu menempuh jarak yang relatif

jauh untuk mengakses fasilitas rekreasi berbasis air dan kerap kali belum memenuhi standar kenyamanan dan keamanan secara optimal.

Tabel 1.1 Data Sarana Olahraga Kecamatan Pontianak Utara

No.	Nama Kelurahan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Berat
1.	Sepak Bola/*Soccer*	2	-	-
2.	Bola Voli/*Volley Ball*	3	1	-
3.	Bulu tangkis/*Badminton*	2	1	-
4.	Bola Basket/*Basket Ball*	-	-	-
5.	Tenis Lapangan/*Court Tennis*	-	-	-
6.	Tenis Meja/*Table Tennis*	2	1	-
7.	Futsal/*Futsal*	2	-	-
8.	Renang/*Swimming*	-	-	-
9.	Bela diri/*Martial Arts*	1	-	-
10.	Billiard/*Billiards*	2	-	-
11.	Fitnes, Aerobik, dll	-	-	-
12.	Lainnya/*others*	-	-	-

Sumber: Satu Data Kota Pontianak, 2022

Tabel 1.2 Data Fasilitas Renang di Kota Pontianak

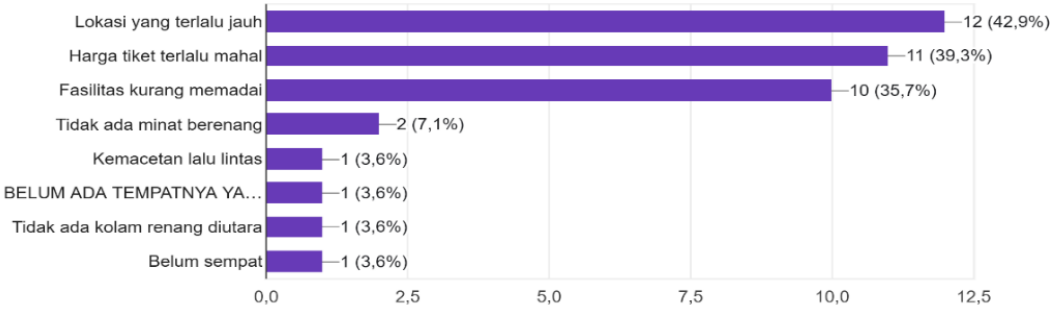
No.	Nama Fasilitas	Alamat
1.	Kolam Renang dan Bermain JC Oevaang Oeray	Jl. Letkol Soegiono, Akcaya, Kec. Pontianak Selatan.
2.	Mitra Khatulistiwa *Water boom*	Jl. Prof. M. Yamin No.17B, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Selatan.
3.	Kolam Renang Ampera	Jl. Ujung Pandang 2, Sungai Jawi, Kec. Pontianak Kota.
4.	Kolam Renang Muara Kapus	Jl. Komodor Yos Sudarso Gg. Alpokat Indah 1B No. Raya, Sungai Beliung, Kec. Pontianak Barat.
5.	Kolam Renang Delta Kapuas	Jl. Nipah Kuning Dalam, Pal Lima, Kec. Pontianak Barat.
6.	*Water park* Paradis-Q	Jalan Arteri Supadio KM 12.8 No. 16, Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya
7.	Kolam Renang Tirta Yudha Tanjungpura KODAM XIII/Tanjungpura	Gg. Sawah, Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya

Sumber: Observasi Penulis, 2025



Gambar 1.1 Peta Persebaran Fasilitas Renang di Pontianak
Sumber: Google Earth, 2025

Berdasarkan hasil survei yang ditunjukkan pada Gambar 1.2, mayoritas masyarakat menyatakan bahwa mereka hanya sesekali atau jarang mengunjungi kolam renang/*water park*. Hal ini disebabkan oleh kendala utama berupa jarak yang jauh dan fasilitas yang kurang memadai. Oleh karena itu, diperlukan keberadaan fasilitas kolam renang/*water park* di Kecamatan Pontianak Utara. Kegiatan utama masyarakat saat mengunjungi kolam renang/*water park* umumnya meliputi rekreasi, olahraga, dan pelatihan keterampilan berenang.



Gambar 1.2 Kendala dalam mengunjungi Kolam Renang/*Water park*
Sumber: Penulis, 2025

Renang merupakan salah satu olahraga air yang direkomendasikan karena memiliki manfaat kesehatan yang luas. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), aktivitas renang dapat meningkatkan fungsi kardiovaskular, memperbaiki postur tubuh, serta mengurangi risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes (World Health Organization, 2024). Renang juga termasuk olahraga yang

bersifat *low impact* sehingga aman dilakukan oleh semua kelompok usia, termasuk lansia dan individu dengan keterbatasan fisik. Aktivitas di dalam air turut berkontribusi dalam menurunkan tingkat stres dan meningkatkan suasana hati. Dalam konteks Kota Pontianak yang memiliki suhu dan kelembaban udara tinggi, fasilitas rekreasi air menjadi solusi yang relevan.

Kebutuhan akan fasilitas ini juga terlihat dari aspek keselamatan, mengingat Pontianak Utara memiliki banyak kanal dan sungai yang meningkatkan risiko kecelakaan air, terutama pada anak-anak. Kehadiran taman rekreasi air dapat menjadi sarana edukasi dini dalam mengajarkan keselamatan air serta keterampilan renang sejak dini. Taman rekreasi air berpotensi mendukung sektor pariwisata lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, memberdayakan UMKM di sekitarnya, dan menjadi daya tarik wisata baru yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan sudut pandang arsitektur, perancangan fasilitas ini perlu memperhatikan karakteristik iklim tropis Kota Pontianak yang ditandai dengan curah hujan tinggi dan suhu cenderung panas. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan bangunan yang adaptif terhadap iklim, sistem drainase yang baik, kenyamanan termal, serta aksesibilitas yang inklusif. Dalam hal ini, arsitektur berperan penting menciptakan ruang yang fungsional, aman, estetis, dan mendukung kenyamanan dan kesehatan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas yang mendukung kesehatan fisik dan mental, khususnya dalam bentuk rekreasi dan olahraga air. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa rumusan masalah perancangan yang diangkat adalah bagaimana merencanakan dan merancang Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara yang adaptif terhadap iklim tropis, inklusif bagi seluruh kalangan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan sarana rekreasi, edukasi keselamatan air, serta peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh?

1.3 Tujuan Perancangan

Berangkat dari rumusan masalah perancangan di atas, maka tujuan dari perancangan ini adalah dapat merancang Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan rumusan permasalahan di atas.

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan yang akan dicapai melalui perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara, yaitu :

a. Mengidentifikasi kebutuhan dan pendalaman terkait perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
b. Mengidentifikasi norma, aturan, dan standar terkait perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
c. Mencari dan mengidentifikasi studi literatur elemen perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
d. Mengidentifikasi data umum lokasi perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
e. Menjelaskan dan menganalisis lokasi perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
f. Membuat gagasan dan usulan perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
g. Menghasilkan gambar Pra-rancangan sarana/fasilitas rekreasi air.

1.5 Lingkup Perancangan

Lingkup lokasi dan pembahasan dalam perancangan sebagai berikut:

1. Lingkup lokasi perancangan Taman Rekreasi Air berada di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak karena wilayah ini belum memiliki fasilitas rekreasi air yang memadai seiring dengan pertumbuhan populasi yang signifikan dan tingginya minat masyarakat terhadap olahraga air untuk meningkatkan akses rekreasi, kesehatan, dan keselamatan masyarakat.
2. Lingkup pembahasan difokuskan pada perancangan fasilitas renang yang menerapkan pendekatan arsitektur yang sesuai dengan analisis dan standar untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan pengguna serta terintegrasi dengan fasilitas pendukung untuk kegiatan rekreasi masyarakat.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Penulis memastikan bahwa karya yang ditulis berbeda dengan karya-karya yang telah ada sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa karya yang memiliki tema yang sama dan menjadi bahan rujukan bagi penulis yang mengacu pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3 Keaslian Perancangan

No.	Judul	Fungsi
1	Taman Rekreasi Air di Pontianak, Kalimantan Barat	Taman rekreasi air yang menggambarkan sejarah kota Pontianak sebagai kota tepian air (*waterfront city*) melalui tatanan ruang luar dan sirkulasi dengan pendekatan serial vision.
2.	Perancangan Taman Rekreasi Air Himantura Waterpark dengan pendekatan analogi simbolik	Objek wisata rekreasi keluarga dengan pendekatan analogi simbolik.
3.	Perancangan Waterpark Lhoknga Aceh Besar	Objek wisata dengan konsep taman tropis dan arsitektur tropis.
4.	Perancangan Waterpark dengan pendekatan konsep arsitektur ramah anak di kecamatan Gondangrejo Karanganyar	Wisata alami dan wisata buatan sebagai sarana wisata dan arena bermain, serta sarana edukasi sejak dini pada masyarakat terhadap kelestarian lingkungan yang berkelanjutan dan konservasi air dengan konsep arsitektur ramah anak untuk memberikan rasa aman dan nyaman.
5.	Perancangan Waterpark Bisham dengan pendekatan Biophilic di Kota Blitar	Destinasi wisata dengan pendekatan biophilic yang menciptakan lingkungan yang harmonis antara unsur-unsur alam dan kesejahteraan manusia.

Sumber: Penulis, 2025

Pada Tabel 1.3 merupakan penjelasan singkat terkait adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan terdapat dalam fungsi utama sebagai destinasi wisata air yang mengangkat nilai tematik seperti tropis dan ramah anak. Sedangkan perbedaan terletak pada konteks wilayah yang berada di Pontianak Utara dengan potensi integrasi antara wisata, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang digunakan dalam perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara adalah pendekatan fungsional yang membuat adaptasi bentuk bangunan dengan menggunakan tujuan atau fungsi sebagai dasar panduan desain (Zurko, 1957). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dilakukan dengan merincikan pelaku kegiatan dan ruangan yang dibutuhkan untuk menentukan kapasitas agar mendapatkan besaran ruang. Dalam pendekatan aspek fungsional terdapat beberapa pendekatan yang harus dilakukan dalam perancangan, yaitu:

1. Pendekatan fungsi dengan menentukan fungsi utama dari perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
2. Pendekatan pelaku dengan menentukan pelaku kegiatan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan pelaku pada Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
3. Pendekatan aktivitas dengan menentukan uraian aktivitas yang terjadi dan dikelompokkan menurut sifat kegiatannya pada perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
4. Pendekatan kapasitas dengan menghitung jumlah pelaku kegiatan yang akan menggunakan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
5. Pendekatan kebutuhan orang yang didasarkan pada jenis kegiatan yang dilakukan pelaku kegiatan untuk menentukan kebutuhan ruang yang sesuai pada perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.
6. Pendekatan program ruang yang dilakukan dengan melihat standar besaran ruang dan kapasitas orang dan standar program ruang berdasarkan sumber berstandar pada perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah suatu alat yang akan digunakan untuk menghasilkan sesuatu melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Metode perancangan yang akan digunakan yaitu metode proses perancangan delapan langkah R. Whitaker karena pada tahapan awal untuk merancang Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara adalah pengenalan terkait perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara dan mengumpulkan informasi untuk menentukan berbagai permasalahan yang ada untuk mendapatkan solusi dan desain yang memenuhi

kebutuhan dari permasalahan yang ada. Metode ini dimulai dari tahapan permulaan yang terdiri dari pengenalan dan definisi, dilanjutkan dengan proses persiapan, analisis, sintesis, evaluasi, dan reevaluasi (Snyder & Catanese, 1989).

a. Pengenalan

Pengenalan berdasarkan isu atau permasalahan yang terdapat di lokasi perancangan sehingga menjadi landasan terpilihnya Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara sebagai objek perancangan untuk mendapatkan tujuan, sasaran, manfaat, serta lingkup perencanaan dan perancangan.

b. Definisi

Definisi yaitu mendefinisikan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara berdasarkan latar belakang masalah atau isu dari judul.

c. Persiapan

Persiapan merupakan tahap pengumpulan data-data untuk dianalisis dan mencari respon desain yang sesuai pada perancangan Taman Rekreasi Air. Data dapat berupa data sekunder yang didapatkan melalui observasi dan dokumentasi untuk mengamati secara langsung serta data primer yang didapatkan melalui studi literatur yaitu penelusuran jurnal, artikel, buku, Undang-Undang, peraturan pemerintah, data umum peta lokasi, dan data statistik.

d. Analisis

Analisis berupa analisis pelaku, aktivitas, ruang, tapak, bentuk, struktur, utilitas, dan fisika bangunan Taman Rekreasi Air.

e. Sintesis

Sintesis merupakan proses dari hasil analisis akan diolah untuk mendapatkan konsep perancangan dan perencanaan Taman Rekreasi Air yang sesuai kebutuhan.

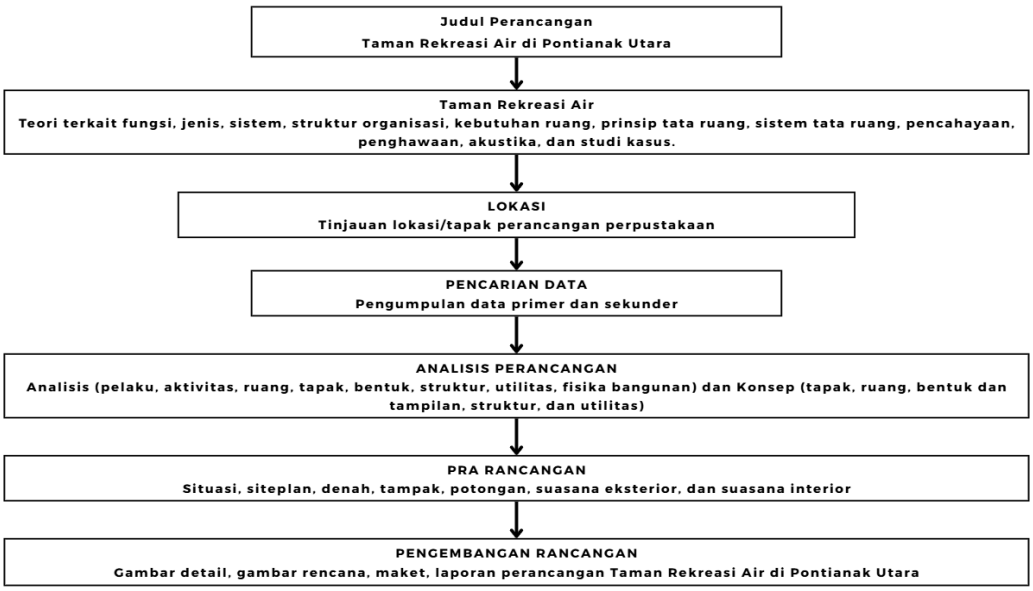
f. Evaluasi

Evaluasi yaitu tahap penyusunan dan pemeriksaan hasil produk dokumentasi berupa gambar pra-rancangan yang meliputi *site plan*, denah, tampak, potongan, suasana eksterior, dan suasana interior.

g. Reevaluasi

Reevaluasi yaitu penilaian akhir untuk memastikan permasalahan Taman Rekreasi Air terpecahkan dan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.

1.6.4 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1.3 Diagram Alur Perancangan
Sumber: Penulis, 2025

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini terdiri oleh pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode perancangan. Penjelasan mengenai sistematika penulisannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang (fenomena, kebutuhan, dan permasalahan), rumusan permasalahan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, sistematika penulisan, dan diagram alur perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak Utara.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tinjauan teoretik terkait fungsi bangunan secara umum, tema perancangan, aturan, norma, dan standar perancangan, memuat gambar makro lokasi yang bersumber pada data resmi dan studi komparasi mengenai perancangan Taman Rekreasi Air.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Landasan konseptual ini berisi tentang proses perancangan dimulai dari identifikasi dan penelusuran permasalahan arsitektur, pendekatan teori, yang

bertujuan untuk menentukan solusi perancangan arsitektur secara prinsip, dimana hal ini dapat dicapai dengan beberapa tahapan analisis perancangan antara lain : fungsi, program ruang (internal), lokasi dan tapak perancangan (eksternal), bentuk dan tata massa, sistem struktur, sistem jaringan utilitas, dan pendekatan perancangan arsitektur terkait lainnya.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan berisi tentang solusi pemecahan masalah arsitektur, hasil dari beberapa tahapan analisis perancangan yang dilakukan sebelumnya dan menghasilkan konsep-konsep perancangan arsitektur. Pada bagian konsep perancangan Taman Rekreasi Air ini adanya penjelasan konsep fungsi, konsep internal, konsep eksternal/tapak, konsep gubahan, konsep struktur, dan konsep utilitas.

BAB V PRA PERANCANGAN

Pra perancangan merupakan bagian akhir dalam laporan perancangan yang memuat hasil transformasi rancangan Taman Rekreasi Air dari konsep ke gambar pra rancangan. Hasil pra rancangan terdiri atas situasi, *site plan*, denah, tampak, potongan, suasana eksterior, dan suasana interior.